

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 121 sampel rekam medis mengenai hubungan antara usia dan IMT dengan derajat keparahan cedera ACL pada pasien umum dan prajurit TNI di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2021 – 2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan IMT dengan derajat keparahan cedera ACL pada pasien umum dan prajurit TNI di RSPAD Gatot Soebroto.
2. Hasil pendataan usia mayoritas pasien yang mengalami cedera ACL di RSPAD Gatot Soebro pada periode Januari 2021 – Desember 2022 adalah pasien yang tergolong ke dalam kategori rentang usia dewasa (19 – 44 tahun) dengan jumlah 107 pasien (88,4%).
3. Hasil pendataan IMT pasien menunjukkan bahwa mayoritas pasien cedera ACL yang memiliki IMT normal (18,5 – 24,9 Kg/m²) sebanyak 61 pasien (50,4%)
4. Hasil pendataan riwayat pekerjaan pasien menunjukkan mayoritas pasien berprofesi sebagai prajurit TNI dengan jumlah 61 pasien (50,4%).
5. Hasil pendataan derajat keparahan cedera pasien menunjukkan bahwa mayoritas yang mengalami cedera ACL memiliki derajat keparahan berupa *total tear* sebanyak 85 pasien (70,2%).

6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan derajat keparahan cedera ($p > 0,05$) pada pasien cedera ACL di RSPAD Gatot Soebroto dari tahun 2021 – 2022.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara IMT dengan derajat keparahan cedera ($p > 0,05$) pada pasien cedera ACL di RSPAD Gatot Soebroto dari tahun 2021 – 2022.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pekerjaan dengan derajat keparahan cedera ($p > 0,05$) pada pasien cedera ACL di RSPAD Gatot Soebroto dari tahun 2021 – 2022.
9. Signifikansi hubungan antara usia, IMT, dan riwayat pekerjaan dengan derajat keparahan cedera tidak dapat dinilai karena ketiga faktor risiko tersebut memiliki nilai *significancy* ($p > 0,05$) sehingga tidak memenuhi kriteria untuk dilakukan penghitungan dengan analisis multivariat uji regresi logistik. Akan tetapi, berdasarkan perhitungan analisis faktor risiko *odds ratio* (OR), ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan risiko untuk mengalami derajat cedera ACL *total tear* ($OR > 1$).
10. Pasien yang tergolong sebagai prajurit TNI mayoritas mengalami derajat keparahan cedera ACL *partial tear* (36,06 %) dibandingkan dengan pasien umum, sedangkan pasien umum lebih banyak yang mengalami cedera ACL dengan derajat keparahan *total tear* (76,67 %) dibandingkan pasien TNI.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu lebih menjaga gaya hidup agar dapat mengurangi faktor risiko cedera ACL yang dapat diubah sehingga tingkat kesehatan masyarakat terhadap cedera ACL tinggi. Diharapkan juga masyarakat dapat memeriksakan diri secara langsung apabila curiga mengalami gejala dan tanda cedera ACL sehingga dapat segera melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Hal tersebut dilakukan agar kondisi penyakit dapat dipantau dan ditangani sejak dini sehingga mengurangi keparahan penyakit dan mendapatkan tata laksana yang tepat. Kemudian pada akhirnya dapat meningkatkan angka kesembuhan penyakit dan mengurangi angka rekurensi penyakit.

V.2.2 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Diharapkan tenaga profesional di RSPAD Gatot Soebroto dapat lebih fokus untuk meningkatkan program pencegahan cedera dengan berbagai metode latihan atau *conditioning* yang dapat melatih gerakan kompleks yang spesifik untuk olahraga dan menuntut penggunaan sistem kognitif yang tinggi. Hal ini bertujuan agar dapat memfasilitasi peningkatan persepsi-aksi dan pengambilan keputusan dalam lingkungan olahraga yang berubah-ubah dan kompleks akibat kelelahan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan berbagai metode seperti latihan dengan pembatasan temporal (jenis latihan yang melibatkan faktor-faktor berkaitan dengan waktu atau pembatasan waktu sebagai bentuk penerapan elemen kompetisi pada saat latihan), latihan pengalihan sistem visual (latihan untuk mengalihkan perhatian sistem visual dengan memberikan rangsangan atau melakukan aktivitas yang dapat mengganggu

fokus visual seperti fokus untuk melempar/mengembalikan bola ke satu titik sambil melakukan sidestep), latihan dengan meningkatkan ketidakpastian tugas (latihan dengan melibatkan situasi saat individu harus menghadapi tugas atau tantangan yang kurang jelas atau memiliki elemen ketidakpastian yang mencakup juga pada pengembangan kemampuan individu untuk melakukan pengambilan keputusan di situasi yang tidak terduga), serta latihan untuk melakukan tugas ganda dan pengambilan keputusan (Benjaminse et al., 2019). Bagian rekam medis RSPAD Gatot Soebroto juga diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data rekam medis pasien, memasukkan data rekam medis ke dalam sistem komputer, dan membuat salinan terpusat terkait data rekam medis yang sudah dimusnahkan.

V.2.3 Saran Bagi FK UPN “Veteran” Jakarta

Melalui hasil penelitian ini, FK UPN “Veteran” Jakarta diharapkan untuk memiliki program konkret dalam memberikan himbauan kesadaran kepada mahasiswa di lingkup FK UPN “Veteran” Jakarta dan masyarakat sekitarnya mengenai pentingnya menjaga pola hidup yang sehat agar dapat terhindar dari peningkatan risiko mengalami cedera.

V.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang lebih memengaruhi derajat keparahan dari cedera ACL seperti tingkat kelelahan kerja, tipe olahraga, dan variabel lain yang lebih beragam lainnya agar dapat mengetahui lebih banyak faktor-faktor yang dapat berhubungan dengan derajat keparahan dari cedera ACL.